

ABSTRAK**KENDALA IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER SAINS DI
SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KAPANEWON DEPOK KABUPATEN
SLEMAN**

Bernadeta Dwita Nugraheni
Universitas Sanata Dharma
2023

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan belum diimplementasiannya ekstrakurikuler sains di sekolah dasar negeri se-Kapanewon Depok Kabupaten Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kendala implementasi ekstrakurikuler sains di sekolah dasar negeri se-Kapanewon Depok Kabupaten Sleman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah seluruh kepala sekolah SD Negeri di Kapanewon Depok Kabupaten Sleman. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara, dan studi dokumenter. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner, pedoman wawancara, dan daftar cek. Objek dalam penelitian ini adalah kendala implementasi ekstrakurikuler sains.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa 1 SD telah mengimplementasikan ekstrakurikuler sains dan 37 SD lainnya belum mengimplementasikannya. SD yang telah mengimplementasikan ekstrakurikuler belum menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, fasilitas yang kurang lengkap, namun sudah tersedianya tenaga pengajar ahli dalam bidang sains. Sekolah yang belum mengimplementasikan ekstrakurikuler sains mengalami berbagai kendala dan hambatan. Kendala dalam aspek manajerial yaitu kepala sekolah terkendala dan terhambat dalam (1) pemahaman mengenai sains (2) menyediakan tenaga pengajar ahli yang belum terpenuhi (3) menyusun model kegiatan ekstrakurikuler (4) pemenuhan kuota ekstrakurikuler sains (4) belum memiliki usaha atau upaya untuk mengimplementasikan ekstrakurikuler sains. Hambatan dalam aspek teknis yaitu sekolah terkendala karena: (1) sarana dan prasarana yang kurang memadai (2) fasilitas pendukung yang masih kurang (3) dana yang terlalu besar (4) tidak adanya masukan untuk mengimplementasikan ekstrakurikuler sains dari berbagai pihak (5) sekolah belum mendapatkan sosialisasi terkait pengadaan ekstrakurikuler sains di sekolah.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kendala dalam mengimplementasikan ekstrakurikuler sains di sekolah dasar negeri se-Kapanewon Kabupaten Sleman. Kendala manajerial yang tertinggi pada aspek sumber daya manusia yaitu terkendala pada tenaga pengajar di bidang sains diperoleh persentase rata-rata 83,78%. Selain itu, kendala teknis yang tertinggi pada aspek kurangnya dana yaitu kurangnya dana sekolah dalam pengimplementasian di bidang ekstrakurikuler Sains diperoleh persentase rata-rata 91,89%.

Kata Kunci: kendala, implementasi, ekstrakurikuler sains.

ABSTRACT***CONSTRAINTS IN THE IMPLEMENTATION OF EXTRACURRICULAR SCIENCE IN ELEMENTARY SCHOOLS IN THE DEPOK DISTRICT SLEMAN REGENCY***

Bernadeta Dwita Nugraheni
Sanata Dharma University
2023

The background of this research is that extracurricular science has not been implemented in public elementary schools in Kapanewon, Depok, Sleman Regency. This study aims to identify and describe the obstacles to the implementation of extracurricular science in public elementary schools in Kapanewon, Depok, Sleman Regency.

This type of research is descriptive qualitative research. The subjects of this study were all the principals of public elementary schools in Kapanewon Depok, Sleman Regency. Data collection techniques using questionnaires, interviews, and documentary studies. The instruments used were questionnaires, interview guides, and checklists. The object of this research is the constraints on the implementation of extracurricular science.

This study shows that 1 SD has implemented extracurricular science and the other 37 SDs have not implemented it. Elementary schools that have implemented extracurricular activities have not provided adequate facilities and infrastructure, the facilities are incomplete, but there are teaching staff who are experts in science. Schools that have not implemented science extracurriculars experience various obstacles and obstacles. Constraints in the managerial aspect, namely the principal is constrained and hampered in (1) understanding of science (2) providing expert teaching staff who have not been fulfilled (3) compiling models of extracurricular activities (4) fulfilling science extracurricular quotas (4) not having the business or effort to implementing extracurricular science. Obstacles in the technical aspect, namely the school is constrained because: (1) facilities and infrastructure are inadequate (2) supporting facilities are still lacking (3) funds are too large (4) there is no input to implement extracurricular science from various parties (5) schools have not received socialization regarding the provision of extracurricular science in schools.

The results of this study indicate that there are obstacles in implementing extracurricular science in public elementary schools in Kapanewon, Sleman Regency. The highest managerial constraints on the aspect of human resources, namely constraints on teaching staff in the field of science, obtained an average percentage of 83.78%. In addition, the highest technical obstacle was the aspect of lack of funds, namely the lack of school funds in the implementation of extracurricular science with an average percentage of 91.89%.

Keywords: *constraints, implementation, extracurricular science*